

**LEMBAR HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG (PEER REVIEW)
KARYA ILMIAH: PROSIDING**

Judul Karya Ilmiah : The Difference of B-Endorfin Level in Brain Tissue and Testicular Tissue on Wistar Rats Given Once a Week Aerobic and Anaerobic Exercise

Jumlah Penulis : 4 orang

Identitas Prosiding : a. Nama Prosiding : Proceeding of Surabaya International Physiology Seminar
 b. ISSN/ISBN : 2184-3678 / 978-989-758-340-7
 c. Volume/Hal : 1/256-260
 d. Penerbit : Scitepress
 e. Jumlah Halaman : 5

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah : Prosiding Internasional terindeks pada Scimagojr dan Scopus
 (Beri pada kategori yang tepat) Prosiding Internasional terindeks pada Scopus, IEEE Explore, SPIE
 Prosiding Internasional
 Prosiding Nasional
 Makalah disajikan dalam seminar nasional (Tetapi tidak dimuat dalam prosiding)

IX. Hasil Penilaian Validasi:

No.	ASPEK	URAIAN/KOMENTAR PENILAIAN
1	Indikasi Plagiasi	Tidak terdapat indikasi plagiat pada penelitian ini.
2	Linieritas	Topik artikel yang ditulis termasuk dalam bidang keilmuan ilmu kedokteran dasar (Biomedik) dan linier dengan bidang keilmuan penulis

X. Hasil Penilaian Peer Review:

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah = 15					Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Prosiding Internasional terindeks pada Scimagojr dan Scopus (Maks. 30)	Prosiding Internasional terindeks pada Scopus, IEEE Explore, SPIE (Maks. 25)	Prosiding Internasional (Maks. 15)	Prosiding Nasional (Maks. 10)	Makalah disajikan dalam seminar nasional (Tetapi tidak dimuat dalam prosiding) (Maks. 3)	
Kelengkapan dan Kesesuaian unsur isi paper (10 %)			1,5			1,5
Ruang Lingkup dan kedalaman pembahasan (30 %)			4,5			4,5
Kecukupan dan Kemutakhiran data/Informasi dan metodologi (30 %)			4,5			4,5
Kelengkapan unsur dan Kualitas penerbit / prosiding (30 %)			4,5			4,5
Total = (100 %)			15			15
Kontribusi Pengusul (Penulis Pertama/Anggota Utama)	Penulis ke-1 bukan corresponding author = 40% x 15 = 6					

KOMENTAR/ULASAN PEER REVIEW

- Kelengkapan dan Kesesuaian Unsur	Artikel ilmiah ini merupakan original artikel. Unsur-unsur penulisan telah memenuhi kaidah yang memenuhi syarat untuk penulisan original artikel.
- Ruang Lingkup dan Kedalaman Pembahasan	Ruang lingkup penelitian ini tentang perbandingan kadar beta endorffin pada jaringan otak dan testis sebagai respon dari latihan fisik aerobik dan anaerobik. Hasil penelitian dibahas secara dalam dan lengkap sesuai dengan teori yang ada dan membandingkan dengan berbagai hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Referensi yang digunakan dalam pembahasan merupakan referensi yang cukup update.
- Kecukupan & Kemutakhiran Data & Metodologi	Data penelitian ini diperoleh melalui penelitian eksperimen pada hewan coba. Kadar beta endorffin diukur pada homogenate jaringan otak dan testis menggunakan metode ELISA. Data yang diperoleh cukup mutakhir. Data dianalisis menggunakan metodologi yang tepat dan sesuai dengan tujuan penelitian.
- Kelengkapan Unsur & Kualitas Penerbit	Artikel ilmiah ini diterbitkan di prosiding seminar internasional Ikatan Ilmu Faal Indonesia yang diselenggarakan oleh Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga. Prosiding yang diterbitkan memenuhi persyaratan unsur-unsur yang harus dipenuhi oleh prosiding seminar internasional dan diterbitkan oleh Scitepress yang merupakan penerbit berkualitas baik dan tidak termasuk penerbit predatory.

Bandung, 23 April 2021

Penilai



Nama : Prof. Dr. dr. A. Purba, M.Sc.AIFO
NIP : 194704071975011001
Unit Kerja : Fakultas Kedokteran
Instansi : Universitas Padjajaran
Bidang Ilmu : Ilmu Kedokteran Dasar (Biomedik)/Fisiologi
Jabatan/Pangkat : Guru Besar / Pembina Utama (IV/e)

**LEMBAR HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG (PEER REVIEW)
KARYA ILMIAH: PROSIDING**

Judul Karya Ilmiah : The Difference of B-Endorfin Level in Brain Tissue and Testicular Tissue on Wistar Rats Given Once a Week Aerobic and Anaerobic Exercise

Jumlah Penulis : 4 orang

Identitas Prosiding : a. Nama Prosiding : Proceeding of Surabaya International Physiology Seminar
 b. ISSN/ISBN : 2184-3678 / 978-989-758-340-7
 c. Volume/Hal : 1/256-260
 d. Penerbit : Scitepress
 e. Jumlah Halaman : 5

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah : Prosiding Internasional terindeks pada Scimagojr dan Scopus
 (Beri pada kategori yang tepat) Prosiding Internasional terindeks pada Scopus, IEEE Explore, SPIE
 Prosiding Internasional
 Prosiding Nasional
 Makalah disajikan dalam seminar nasional (Tetapi tidak dimuat dalam prosiding)

IX. Hasil Penilaian Validasi:

No.	ASPEK	URAIAN/KOMENTAR PENILAIAN
1	Indikasi Plagiasi	Artikel penelitian ini tidak terindikasi plagiasi.
2	Linieritas	Topik artikel yang ditulis termasuk dalam bidang keilmuan ilmu kedokteran dasar (Biomedik) dan linier dengan bidang keilmuan penulis

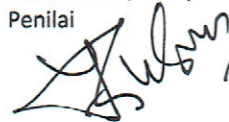
X. Hasil Penilaian Peer Review:

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah =15					Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Prosiding Internasional terindeks pada Scimagojr dan Scopus (Maks. 30)	Prosiding Internasional terindeks pada Scopus, IEEE Explore, SPIE (Maks. 25)	Prosiding Internasional (Maks. 15)	Prosiding Nasional (Maks. 10)	Makalah disajikan dalam seminar nasional (Tetapi tidak dimuat dalam prosiding) (Maks. 3)	
Kelengkapan dan Kesesuaian unsur isi paper (10 %)			1,5			1,5
Ruang Lingkup dan kedalaman pembahasan (30 %)			4,5			4,5
Kecukupan dan Kemutakhiran data/Informasi dan metodologi (30 %)			4,5			4,5
Kelengkapan unsur dan Kualitas penerbit / prosiding (30 %)			4,5			4,5
Total = (100 %)			15			15
Kontribusi Pengusul (Penulis Pertama/Anggota Utama)	Penulis ke-1 bukan corresponding author = 40% x 15 = 6					

KOMENTAR/ULASAN PEER REVIEW	
- Kelengkapan dan Kesesuaian Unsur	Artikel ilmiah ini merupakan original artikel. Unsur-unsur penulisan telah memenuhi kaidah yang memenuhi syarat untuk penulisan original artikel.
- Ruang Lingkup dan Kedalaman Pembahasan	Artikel penelitian ini membahas tentang perbandingan kadar beta endorffin pada jaringan otak dan testis sebagai respon dari latihan fisik aerobik dan anaerobik. Hasil penelitian dibahas secara dalam dan lengkap sesuai dengan teori yang ada dan membandingkan dengan berbagai hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Referensi yang digunakan dalam pembahasan merupakan referensi yang cukup update.
- Kecukupan & Kemutakhiran Data & Metodologi	Penelitian ini merupakan penelitian menggunakan hewan coba sebagai obyek penelitian. Pada penelitian ini jaringan otak dan testis dibuat homogenate. Kadar beta endorfin di jaringan otak dan testis diukur dengan metode ELISA. Oleh karena itu data yang diperoleh sangat mutakhir. Analisis data dilakukan menggunakan metodologi yang tepat dan sesuai dengan tujuan penelitian.
- Kelengkapan Unsur & Kualitas Penerbit	Artikel ilmiah ini diterbitkan di prosiding seminar internasional Ikatan Ilmu Faal Indonesia yang diselenggarakan oleh Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga. Prosiding yang diterbitkan memenuhi persyaratan unsur-unsur yang harus dipenuhi oleh prosiding seminar internasional dan diterbitkan oleh Scitepress yang merupakan penerbit berkualitas baik dan tidak termasuk penerbit <i>predatory</i> .

Banda Aceh, 26 April 2021

Penilai



Nama : Prof. Dr. Yusni, M.Kes., AIF

NIP : 197312252000032001

Unit Kerja : Fakultas Kedokteran

Instansi : Universitas Syiah Kuala

Bidang Ilmu : Ilmu Kedokteran Dasar (Biomedik)/Fisiologi

Jabatan/Pangkat : Guru Besar / Pembina (IV/a)